

TESIS

PERBANDINGAN KADAR SEL T REGULATOR, SERUM *ALANINE AMINOTRANSFERASE* DAN *ASPARTATE AMINOTRANSFERASE* ANTARA PASIEN HEPATITIS B KRONIS DENGAN DAN TANPA FIBROSIS HATI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RS. Dr. M. DJAMIL PADANG**

2019

Abstrak

Latar Belakang

Hepatitis B adalah penyakit hati yang disebabkan virus hepatitis B. Prevalensi hepatitis B bervariasi dari 0,1%-20 % dan setiap tahun 1 juta orang meninggal karena penyakit berhubungan dengan hepatitis B. Infeksi hepatosit oleh virus menyebabkan kerusakan sel hepatosit yang pada akhirnya menyebabkan nekrosis sel hati sehingga dilepaskan enzim transaminase yang dapat dideteksi dalam darah. Kadar serum *Aspartate aminotransferase* (AST) dan *alanine aminotransferase* (ALT) paling sering digunakan sebagai penanda awal kerusakan hepatosit. *Regulatory T cell* (Treg) penting dalam pengaturan respon imun hepatitis B. Pada hepatitis B lanjut Treg meningkat berlebihan sehingga sel T efektor menjadi tertekan dan inflamasi dan fibrosis semakin hebat.

Tujuan

Mengetahui perbedaan kadar sel T regulator, serum ALT, dan AST antara pasien hepatitis B kronis dengan dan tanpa fibrosis hati

Metode

Penelitian observasional dengan metode *cross sectional* di bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang selama 6 bulan. Sampel dipilih secara *consecutive sampling*, dengan total 32 pasien hepatitis B kronis yang terdiri dari 16 pasien hepatitis B kronis dengan fibrosis hati dan 16 tanpa fibrosis hati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diperiksa derajat fibrosis dengan metode transient elastography, ALT serum dan AST serum kemudian dianalisa secara statistik.

Hasil

Dari 32 pasien yang diteliti didapatkan rerata kadar Treg, serum AST pasien Hepatitis B kronis dengan fibrosis hati berada dalam batas normal dan serum ALTnya berada dalam nilai normal tinggi. Rerata kadar Treg, serum AST dan ALT pasien Hepatitis B kronis tanpa fibrosis hati berada dalam batas normal. Kadar Treg lebih tinggi pada pasien Hepatitis B kronis dengan fibrosis hati dibandingkan tanpa fibrosis hati. Perbedaan ini tidak bermakna secara statistik ($p > 0,05$). Kadar serum ALT dan AST lebih tinggi pada pasien hepatitis B kronik dengan fibrosis hati dibandingkan tanpa fibrosis hati. Perbedaan ini bermakna secara statistik ($p < 0,05$).

Kesimpulan

Kadar Treg lebih tinggi pada pasien Hepatitis B kronis dengan fibrosis hati dibandingkan tanpa fibrosis hati. Perbedaan ini tidak bermakna secara statistik. Kadar serum ALT dan AST lebih tinggi pada pasien hepatitis B kronik dengan fibrosis hati dibandingkan tanpa fibrosis hati. Perbedaan ini bermakna secara statistik.

Kata Kunci : Treg, ALT, AST